



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Selasa

Tanggal: 08 April 2025

Halaman: 8

PERIODE IDUL FITRI

Volume Sampah di DIY Meningkat 15%

YOGYA (KR) - Volume sampah selama periode libur Hari Raya Idul Fitri 1446 Hijriah mengalami peningkatan sebesar 10-15 persen. Bahkan jika dibandingkan dengan periode libur Natal dan Tahun Baru (Nataru), volume sampah selama Lebaran kali ini cenderung lebih tinggi.

Hal itu disebabkan tingginya mobilitas masyarakat, kegiatan mudik, serta tradisi konsumsi masyarakat menjelang dan sesudah Lebaran. Walaupun begitu Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan (DLHK) DIY menyatakan pengelolaan sampah tahun ini dinilai lebih siap dibandingkan masa libur sebelumnya, seperti saat periode Nataru.

"Memang kami belum menerima laporan resmi dari kabupaten dan kota terkait angka pasti peningkatan

an volume sampah. Namun, berdasarkan proyeksi dan tren tahunan, peningkatan diperkirakan mencapai 10 hingga 15 persen. Meski terjadi peningkatan volume pada periode Lebaran tahun ini, daerah lebih siap dalam pengelolaan sampah," kata Kepala DLHK DIY Kusno Wibowo di Yogyakarta, Senin (7/4).

Kusno mengungkapkan, guna mendukung kenyamanan para pengunjung atau wisatawan saat berada di Yogyakarta, sejumlah upaya dilakukan DLHK DIY. Antara lain dengan cara mengosongkan sejumlah depo di Kota Yogyakarta untuk mengantisipasi adanya penumpukan sampah, termasuk memberikan edukasi ke masyarakat.

Di antaranya dengan kampanye publik seperti imbauan kepada pe-

mulud untuk mengurangi produksi sampah, serta gerakan 'Lebaran Bijak Sampah' digalakkan sebelum dan selama masa libur Lebaran. DLHK DIY juga mengkoordinasikan langkah antisipatif dengan Pemerintah Kabupaten/Kota. Termasuk kesiapan armada pengangkutan sampah, pengaturan jadwal operasional Tempat Pembuangan Sementara (TPS), serta penambahan petugas kebersihan di sejumlah titik keramaian.

"Sampai saat ini DLHK DIY masih menunggu laporan resmi dari daerah terkait data akhir volume sampah yang dihasilkan selama masa libur Lebaran. Data tersebut akan menjadi bahan evaluasi untuk memperbaiki strategi pengelolaan sampah pada momentum besar mendatang," terangnya. (Ria)-d



KENDURI LEBARAN SAPI: Warga menyaksikan kirab hewan ternak sapi saat tradisi Kenduri Lebaran Sapi di lereng Gunung Merapi, Sruni, Musuk, Boyolali, Jawa Tengah, Senin (7/4/2025). Tradisi Kenduri Lebaran Sapi yang digelar sepekan setelah Idul Fitri itu sebagai bentuk rasa syukur warga setempat atas hasil hewan ternak sapi yang baik sehingga dapat meningkatkan perekonomian warga.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Negatif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005